

**DETERMINAN KEMISKINAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2013-2023**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

ALFITRAH REGINA RAMADHANI

NIM: 21108010115

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

DETERMINAN KEMISKINAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2013-2023



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

Disusun Oleh:

ALFITRAH REGINA RAMADHANI

NIM: 21108010115

Dosen Pembimbing:

**Dr. MUH RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc
NIP. 19820219 201503 1 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1906/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KEMISKINAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2013-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFITRAH REGINA RAMADHANI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010115
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6948032904037



Pengaji I
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 6942238939023



Pengaji II
Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.
SIGNED

Valid ID: 694864c2b465a



Yogyakarta, 16 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Valid ID: 6951af76d408

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Alfitrah Regina Ramadhani

Lamp. :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Alfitrah Regina Ramadhani

NIM : 21108010115

Judul Skripsi : **Determinan Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2019-2023**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Desember 2025

Pembimbing,

Dr. Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.

NIP. 19820219 201503 1 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfitrah Regina Ramadhani

NIM : 21108010115

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Determinan Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2019-2023" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 1 Desember 2025

Penyusun,



Alfitrah Regina Ramadhani
NIM. 21108010115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Alfitrah Regina Ramadhani
NIM	:	21108010115
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2019-

2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal 1 Desember 2025

Yang menyatakan



(Alfitrah Regina Ramadhani)

MOTTO

Berdamailah dengan hal yang tidak bisa kita ubah, karena ikhlas
selalu menjadi ending yang terbaik.



PERSEMBAHAN

Untuk Almarhumah Mama dan Bapak



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dalam Penelitian Ini, Transliterasi Arab-Latin Berlandaskan Terhadap Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ṣa	ṣ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. Ta Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan h

هبّة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah
ditulis t

زكاةالفطر	Ditulis	<i>zakātul fitri</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

ـ	Fathah	Ditulis	A
ـ	Kasrah	Ditulis	I
ـ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	Ditulis	A <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	U <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بِنَكُمْ	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

نْوِي الْفَرُوض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أَهْل السُّنَّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala nikmat dan pertolongan-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Determinan Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013-2023”** dengan baik. penyusunan skripsi ini selain dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan lancar tanpa halangan suatu apapun dan juga untuk membantu peneliti lain sebagai sumber referensi.

Dalam proses penggerjaan tugas akhir ini, penyusun mengalami banyak kendala, namun berkat ketekunan dan kerja keras ditambah dengan bantuan, bimbingan, kerjasama, do'a dari berbagai pihak membuat kendala-kendala tersebut dapat dihadapi dan diselesaikan. Untuk itu penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muh Rudi Nugroho, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan masukan, arahan dan juga semangat selama penyusunan skripsi mulai dari dimana pelaksanaan Colloquium sampai dengan penyusun menyelesaikan skripsi ini. Sungguh suatu kehormatan dan rasa bangga, penyusun berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan bapak.

5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada penyusun selama mengenyam Pendidikan di bangku perkuliahan.
6. Kepada seseorang yang paling menyayangi, mencintai dan mendoakan saya sejak dulu hingga akhir hayatnya, Almarhumah Mama saya Nurhayati, yang meskipun sudah mendahului saya 03 september 2025, namun kasih sayang dan doanya selalu hidup dalam hati saya. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah padam, yang selalu menjadi penyemangat dalam setiap perjalanan saya. Semoga Allah SWT menempatkanmu di tempat paling indah di sisinya.
7. Kepada Bapak Sahrani tercinta, yang selalu mendoakan dan memastikan keadaan saya baik-baik saja di perantauan.
8. Kepada seluruh keluarga besar saya, kedua nenek saya dan kedua kakek saya serta saudara mama saya begitupun saudara bapak saya yang selalu memastikan keadaan saya baik-baik saja, serta semua sepupu saya. Khususnya adek laki-laki saya Muhammad Jannatul Firdaus.
9. Kepada lima sahabat saya, Lolla Amelia, Nona Ardianti, Nofa Kuratul, Fitri Farah Fauzia, dan Putri Izzatul Islam. Terimakasih karena selalu memberi dukungan, kekuatan, nasehat dan cinta kepada penyusun.
10. Kedua teman saya, Ayu Fitriani dan Kurrata A'Yuni patner berproses memperoleh gelar S.E., terimakasih sudah banyak membantu penyusun selama 4 tahun dibangku perkuliahan.
11. Teman-teman kuliah saya yang lain, Qibti, Rayhan, Ellina, Deaz, Dewi dan Izza yang selalu membantu ketika saya bingung dalam tugas dan skripsi.
12. Sahabat-sahabat SMA saya, khususnya anggota Hbee Nurul, Ciy, Fira, Atun, Nira dan SGKPN Aigal, Hisen, Sagar, Ardi, dan Almarhum Boni yang telah menjadi bagian perjalanan hidup serta selalu memberikan semangat.
13. Kedua Abang, Igon Nusuki, dan Ronal Sanjaya, Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan kuliah penyusun selama empat tahun di Yogyakarta.

14. Anggota Oha, Jea, Roy, Naf'an, Dina, Lia, Agus, Rizal dan Kace yang telah menjadi bagian dari perjalanan penyusun selama menyelesaikan skripsi ini. Dan teman lainnya Dwi.
15. Keluarga KKN kelompok 82 serta keluarga besar warga Dusun Sumur Giripurwo, Purwosari Gunung Kidul, khususnya teman-teman sandya taru yang selalu memberikan kehangatan, kebahagiaan, dukungan serta memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi.
16. Teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala bahagia, bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
17. Terakhir, untuk Alfitrah Regina Ramadhani. Terimakasih sudah berdamai dan menyelesaikan tugas ini dengan baik sampai akhir.

Penyususn berharap semoga Allah SWT menerima dan membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir. Penyusun menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga ini dapat menjadi pengalaman berharga bagi penyusun. Akhir kata karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan dan semoga tugas akhir ini dapat memberikan dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemajuan serta bernilai ibadah dihadapan Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka	26
C. Pengembangan Hipotesis.....	33
D. Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Definisi Operasional Variabel	41
C. Populasi Penelitian.....	43
D. Jenis dan Tekhnik Pengumpulan Data	44
E. Metode Analisis	44

F.	Uji Asumsi Klasik	49
G.	Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		55
A.	Gambaran Umum dan Objek Penelitian	55
B.	Analisis Deskriptif	56
C.	Analisis Hasil Uji.....	58
D.	Pembahasan Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP.....		76
A.	Kesimpulan	76
B.	Keterbatasan Penelitian.....	78
C.	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN.....		89



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Presentase Penduduk Miskin Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013-2023.....	2
Tabel 1.2 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013-2023	5
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013-2023	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Sumber Data.....	44
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow-Test	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	59
Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiplier	60
Tabel 4. 5 Estimasi Random Effect Model (REM)	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)	64
Tabel 4 .7 Hasil Uji F (Simultan)	66
Tabel 4 .8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	66
Tabel 4.9 Data Jumlah Penduduk dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2013-2023	74

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DAFTAR GAMBAR

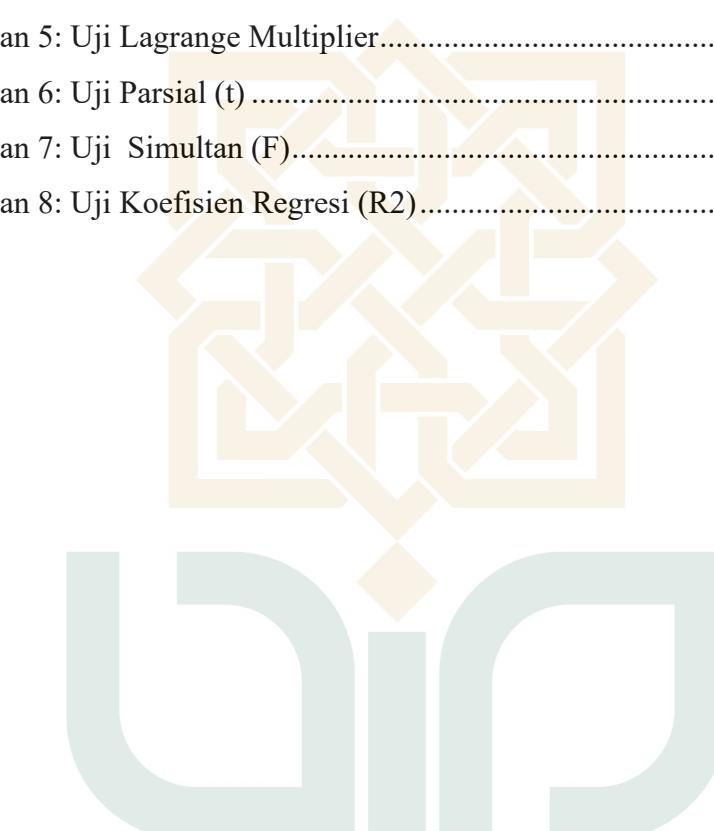
Gambar 1.1 Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013-2023	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 4.1 Peta Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	55



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	89
Lampiran 2: Analisis Statistik Deskriptif.....	91
Lampiran 3: Uji Chow	92
Lampiran 4: Uji Hausman.....	93
Lampiran 5: Uji Lagrange Multiplier.....	93
Lampiran 6: Uji Parsial (t)	93
Lampiran 7: Uji Simultan (F).....	94
Lampiran 8: Uji Koefisien Regresi (R ²)	94



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan yang serius karena berkaitan dengan kesejahteraan hidup manusia. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian lebih jauh mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemiskinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Indeks Pembangunan Manusia(IPM) dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan di kabupaten dan kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder tahun 2013-2023 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Barat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pengangguran terbuka berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan kabupaten dan kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, indeks pembangunan manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan kabupaten dan kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, variabel jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan kabupaten dan kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara simultan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Indeks Pembangunan Manusia, dan Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan kabupaten dan kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kata Kunci: Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Penduduk.

ABSTRACT

Poverty is a serious problem because it is related to human welfare. Therefore, further research is needed on what factors influence poverty. The purpose of this study is to determine how the Open Unemployment Rate, Human Development Index (HDI) and Population Number influence poverty in districts and cities in West Nusa Tenggara Province. This study is a quantitative study using secondary data from 2013-2023 obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of West Nusa Tenggara Province. The research method used in this study is panel data regression. The results of this study indicate that the open unemployment rate variable has a significant effect on poverty in districts and cities in West Nusa Tenggara Province, the human development index has a significant effect on poverty in districts and cities in West Nusa Tenggara Province, and the population variable has a significant effect on poverty in districts and cities in West Nusa Tenggara Province. Simultaneously, the Open Unemployment Rate, Human Development Index, and Population Number have a significant effect on poverty in districts and cities in West Nusa Tenggara Province.

Keywords: ***Property, Open Unemployment Rate, Human Development Index, Population.***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan bukan hanya tentang seseorang yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, tetapi juga mencakup keterbatasan dalam mencapai banyak aspek di luar penghasilan. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang kompleks dan multidimensional yang dihadapi oleh banyak negara di dunia. Kemiskinan merupakan masalah yang sulit di atasi dalam pembangunan suatu negara terutama bagi negara berkembang, seperti Indonesia. Kemiskinan terjadi dikarenakan adanya Sebagian orang yang masih belum mampu untuk mengatur kehidupannya hingga taraf manusiawi. Keadaan ini mengakibatkan penurunan kualitas sumber daya manusia, yang berujung pada produktivitas dan pendapatan.

Terdapat beberapa faktor penyebab munculnya kemiskinan, seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM), tidak terkontrolnya sumber daya alam (SDA) yang dikelola, masih rendahnya tingkat Pendidikan, tidak adanya pengetahuan dalam pengembangan sektor-sektor perekonomian, tingkat pengangguran yang semakin tinggi, pertumbuhan ekonomi terus menurun, dan masih banyak faktor lain yang berkontribusi terhadap munculnya kemiskinan (Ristika et al., 2021).

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) menempati peringkat ke Sembilan nasional dalam hal laju kemiskinan di Indonesia. Aceh merilis bahwa jumlah penduduk miskin sudah mengalami penurunan, tetapi masih tergolong sebagai

penduduk miskin di Indonesia. Presentase penurunan angka kemiskinan di NTB termasuk diurutan tertinggi ke sembilan di Indonesia (BPS) Indonesia.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), kemiskinan di NTB mengalami fluktasi dari tahun ke tahun. Data kemiskinan tahun 2013-2023 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Presentase Penduduk Miskin Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013-2023

Tahun	Jumlah (Ribu Jiwa)	Tingkat Kemiskinan
2013	815,50	17,25%
2014	816,62	17,05%
2015	823,89	17,10%
2016	804,45	16,48%
2017	793,78	16,07%
2018	737,46	14,75%
2019	735,96	14,56%
2020	713,89	13,97%
2021	746,66	14,14%
2022	731,94	13,68%
2023	751,23	13,85%

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

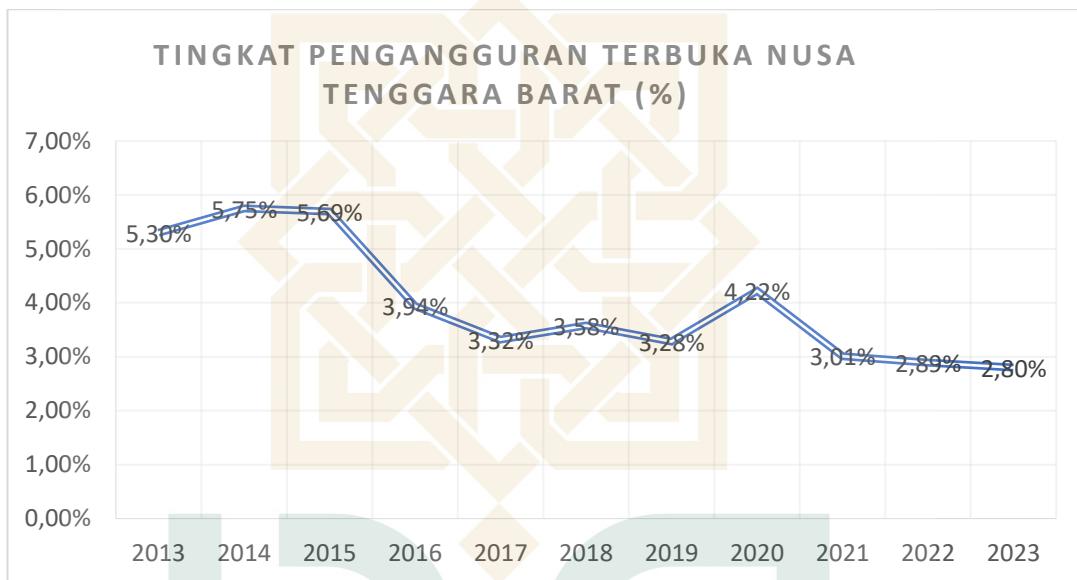
Berdasarkan Tabel 1.1 Sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2023, jumlah penduduk miskin mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Pada tahun 2013, jumlah penduduk miskin mencapai 815,50 ribu jiwa. dengan penurunan sebanyak 24,61 ribu jiwa dibandingkan pada tahun 2012. Namun peningkatan jumlah penduduk miskin terjadi pada tahun 2014, terjadi kenaikan sebanyak 1,12 ribu jiwa. Kenaikan masih berlanjut pada tahun 2015, dengan jumlah kenaikan 7,27 ribu jiwa. Kemudian pada tahun 2016, jumlah penduduk miskin mengalami penurunan kembali sebesar 19,44 ribu jiwa. Masih terjadi penurunan pada tahun 2017 sebesar 10,67 ribu jiwa. Penurunan masih berlanjut di tahun 2018 dengan penurunan sebesar 56,32 ribu jiwa. Pada tahun 2019, terjadi penurunan sebesar 1,5

ribu jiwa. Pada tahun 2020 masih mengalami penurunan sebesar 22,07 ribu jiwa. Pada tahun 2021 jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan sebesar 32,72 ribu jiwa. Pada tahun 2022 mengalami penurunan Kembali sebesar 14,72 ribu jiwa. Kemudian meningkat Kembali pada tahun 2023 dengan peningkatan sebesar 19,29 ribu jiwa.

Indikator ekonomi yang berpengaruh terhadap kemiskinan dapat disebabkan oleh banyak indikator. Pengangguran adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemiskinan. Pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tidak mempunyai pekerjaan sama sekali, tergolong dalam angkatan kerja yang ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengangguran adalah sejumlah orang atau sejumlah penduduk yang tergolong kedalam Angkatan kerja dimana usia produktifnya sudah mencapai 15-64 tahun, baik yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja maupun mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka di golongkan kedalam pengangguran. Di suatu negara keadaan pengangguran sangat buruk, pengangguran akan menimbulkan efek yang kurang baik terhadap kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi dalam jangka panjang. Nyatanya bahwa masalah pengangguran adalah masalah yang sangat buruk efeknya kepada perekonomian dan masyarakat, dan oleh sebab itu secara terus menerus usaha-usaha harus dilakukan untuk mengatasinya (Yosephina & Murtala, 2019).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka di NTB mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Data Tingkat Pengangguran Terbuka tahun 2013-2023 sebagai berikut:

Gambar 1.1 Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Nusa Tenggara Barat



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Grafik 1.1 menunjukkan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahu 2013-2023 bergerak secara fluaktif. Pada tahun 2013 tercatat 5,03%, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2014 5,75%. Lalu sedikit penurunan tahun 2015 sebesar 5,69%. Kemudian penurunan yang cukup meningkat terjadi pada tahun 2016 3,94%. Pada tahun 2017 terjadi penurunan 3,32%. Pada tahun 2018 mengalami sedikit peningkatan 3,58%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan 3,28%. Kemudian tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 4,22%. Tahun 2021 mengalami penurunan 3,01%.

Salah satu penyebab kemiskinan juga adalah rendahnya sumber daya manusia yang disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan. Pendidikan merupakan proses peningkatan ilmu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan

lainnya. Pembangunan dalam bidang pendidikan merupakan pilar untuk membentuk *human capital* dalam pembangunan ekonomi yang merupakan investasi jangka panjang bagi suatu negara (Ainil Zaqiah¹, Mike Triani², 2023). Rendahnya indeks pembangunan manusia (IPM) akan berakibat pada rendahnya produktivitas kerja dari penduduk. Produktivitas yang rendah berakibat pada rendahnya perolehan pendapatan, sehingga akan menjerumuskan seseorang dalam kemiskinan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), indeks pembangunan manusia di NTB mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data Indeks Pembangunan Manusia tahun 2013-2023 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013-2023

Tabel 1.2 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2013-2023

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia
2013	63.16%
2014	64.31%
2015	65.19%
2016	65.81%
2017	66.58%
2018	67.30%
2019	68.14%
2020	68.25%
2021	68.65%
2022	69.46%
2023	72.37%

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan pada tabel 1.2 Indeks pembangunan manusia yang terjadi pada Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2013-2023 indeks pembangunan manusia NTB relatif mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2013, indeks pembangunan manusia sebesar 63,16%, kamudian mengalami peningkatan sebesar

64.31% pada tahun 2014. Tahun 2015 indeks pembangunan manusia masih mengalami peningkatan menjadi 65.19%. Pada 2016 kenaikannya sedikit meningkat 65.81%. 2017 kenaikan sebesar 66.58%, 2018 kenaikannya 67.30%. Lalu 2019 walaupun Covid-19 masih mengalami kenaikan 68.25%, 2020 walaupun sedikit tapi masih mengalami peningkatan 68.25%, 2021 sedikit peningkatan 68.65%, 2022 meningkat 69.46%. Pada tahun 2023 indeks pembangunan manusia di provinsi NTB cukup mengalami peningkatan yang sedikit signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Menurut Sukirno (2012) jumlah penduduk yang besar dalam pembangunan suatu daerah merupakan permasalahan mendasar. Karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembangunan ekonomi yaitu kesejahteraan rakyat serta menekan angka kemiskinan. Perkembangan jumlah penduduk bisa menjadi faktor pendorong dan penghambat pembangunan (Andhykha et al., 2018).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), kemiskinan di NTB mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data kemiskinan tahun 2013-2023 sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013-2023

Tahun	Jumlah Penduduk
2013	4.630.302
2014	4.773.795
2015	4.835.577
2016	4.896.162
2017	4.955.578
2018	5.013.687
2019	5.070.385
2020	5.299.870
2021	5.387.148

2022	5.473.970
2023	5.560.287

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan tabel 1.3, Jumlah penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013-2023 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 jumlah penduduk di Provinsi Nusa Tenggara Barat tercatat 4.630.032 juta jiwa, pada tahun 2014 jumlah penduduk semakin meningkat sekitar 143.493 ribu jiwa. Tahun 2015 jumlah penduduk masih meningkat walaupun lebih sedikit dari tahun sebelumnya, sekitar 61.782 ribu jiwa. Tahun 2016 sedikit peningkatan jumlah penduduk sebesar 60.585 ribu jiwa. Tahun 2017 mengalami peningkatan 86.416 ribu jiwa . Tahun 2018 peningkatan jumlah penduduk 58.109 ribu jiwa. 2019 peningkatan 56.689 ribu jiwa. Tahun 2020 terjadi peningkatan yang cukup besar sekitar 229.485 ribu jiwa dibandingkan dengan penonkatan di tahun-tahun sebelumnya. 2021 peningkatan 87.278 ribu jiwa. Tahun 2022 meningkat 86.822 ribu jiwa. Pada tahun 2023 peningkatannya sebesar 86.317 ribu jiwa.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kemiskinan, hasil penelitian empiris sebelumnya menunjukkan temuan yang belum konsisten. Sejumlah studi menemukan bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, sementara studi lainnya menunjukkan pengaruh yang lemah atau tidak signifikan. Demikian pula, pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap kemiskinan menunjukkan hasil yang beragam, di mana peningkatan IPM tidak selalu diikuti oleh penurunan tingkat kemiskinan secara merata di setiap daerah. Perbedaan karakteristik wilayah, struktur ekonomi, serta dinamika kependudukan menyebabkan hubungan

antarvariabel tersebut bersifat kontekstual dan perlu dikaji secara lebih spesifik pada tingkat daerah.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji kembali determinan kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan menggunakan data panel kabupaten/kota selama periode 2013–2023. Pendekatan data panel memungkinkan analisis yang lebih komprehensif karena mampu menangkap variasi antarwilayah dan perubahan antarwaktu secara simultan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam menjelaskan pengaruh tingkat pengangguran terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan, serta menjadi dasar pertimbangan dalam perumusan kebijakan pengentasan kemiskinan yang lebih tepat sasaran di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti bertujuan melakukan penelitian dengan tema kemiskinan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu variabel Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, dan Jumlah Penduduk, dengan judul **“Determinan Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat 2013-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013-2023?

2. Apakah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013-2023?
3. Apakah Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh Jumlah Penduduk terhadap kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2013-2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini bagi beberapa pihak-pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ekonomi pembangunan, khususnya dalam menjelaskan hubungan antara tingkat pengangguran terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan melalui pendekatan data panel pada tingkat kabupaten/kota.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam merumuskan kebijakan pengentasan kemiskinan yang lebih efektif dan berbasis data, serta menjadi referensi bagi praktisi dan peneliti selanjutnya dalam kajian kemiskinan regional.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah alur pembahasan terhadap maksud yang ingin disampaikan, sehingga setiap penjelasan dapat diikuti dan dapat dipahami dengan teratur serta sistematis. Sebelum memasuki bab, penelitian ini diawali dengan halaman sampul, judul, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan abstrak. Maka sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Pada bab pertama, yaitu pendahuluan, berisi pengantar mengenai permasalahan yang menjadi focus dalam penelitian ini dan diuraikan secara beruntun diawali dengan latar belakang penelitian dilakukan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta diakhiri dengan penjelasan tentang sistematika penulisan penelitian.

Pada bab kedua, yaitu landasan teori, refrensi teori yang relevan dengan topik permasalahan yang dibahas. Bab ini juga mencakup tinjauan umum yang berfungsi sebagai pelengkap dan teori yang digunakan. Selain itu, bab ini juga memuat hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik dengan penelitian ini, pengembangan hipotesis, serta penyusunan kerangka pemikiran yang menjadi dasar dalam penelitian ini.

Pada bab ketiga, yaitu metode penelitian, menguraikan secara rinci, mengenai jenis penelitian yang digunakan, Teknik dan metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada bab keempat, yaitu hasil analisis dan pembahasan berisi hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian yang mencakup deskripsi temuan penelitian, pembuktian terhadap hipotesis yang diajurkan, serta pembahasan mendalam mengenai hasil-hasil tersebut.

Pada bab kelima, yaitu penutup, menyajikan Kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, dilengkapi dengan saran-saran yang dapat menjadi pembangunan dalam pengambilan kebijakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, serta untuk refrensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka (TPT), indeks pembangunan manusia (IPM), dan jumlah penduduk (JP) terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten dan kota Provinsi Nusa Tenggara Barat selama periode 2013-2023 dengan menggunakan pendekatan regresi data panel. Penggunaan data panel memungkinkan penelitian ini menangkap dinamika kemiskinan tidak hanya antarwaktu, tetapi juga antarwilayah, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan kemiskinan di tingkat daerah. Berdasarkan hasil analisis empiris dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di kabupaten dan kota Provinsi Nusa Tenggara Barat selama periode penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengangguran terbuka secara konsisten diikuti oleh peningkatan jumlah penduduk miskin. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa pengangguran merupakan salah satu faktor struktural yang memperlemah daya tahan ekonomi rumah tangga, terutama di daerah-daerah dengan keterbatasan lapangan kerja formal.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pasar tenaga kerja di Provinsi Nusa Tenggara Barat belum sepenuhnya mampu menyerap angkatan kerja yang terus bertambah, sehingga sebagian penduduk berada dalam kondisi tanpa pendapatan tetap atau bergantung pada pekerjaan berproduktivitas rendah.

Dalam konteks ini, pengangguran terbuka tidak hanya menjadi persoalan ketenagakerjaan semata, tetapi juga menjadi pemicu meningkatnya kerentanan sosial dan ekonomi yang berujung pada kemiskinan. Dengan demikian, upaya penurunan kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak dapat dilepaskan dari efektivitas kebijakan penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas kesempatan kerja.

2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten dan kota Provinsi Nusa Tenggara Barat. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembangunan manusia memiliki peran yang nyata dan strategis dalam menurunkan jumlah penduduk miskin. IPM yang lebih tinggi mencerminkan perbaikan pada aspek pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak, yang secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan produktivitas dan kapasitas ekonomi masyarakat.

Hasil ini menegaskan bahwa kemiskinan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tetapi juga oleh keterbatasan kapabilitas manusia. Peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan memungkinkan masyarakat memperoleh peluang kerja yang lebih baik serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya ekonomi yang dimiliki. Oleh karena itu, pembangunan manusia menjadi fondasi penting dalam strategi pengentasan kemiskinan jangka panjang, karena mampu memperkuat kemampuan individu untuk keluar dari perangkap kemiskinan secara berkelanjutan.

3. Jumlah penduduk (JP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di kabupaten dan kota Provinsi Nusa Tenggara Barat selama periode 2013–2023. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan peningkatan kapasitas ekonomi daerah cenderung memperbesar tekanan terhadap pasar kerja, infrastruktur, dan layanan publik. Akibatnya, sebagian penduduk berisiko terjebak dalam sektor informal dengan pendapatan rendah dan tingkat kesejahteraan yang terbatas.

Temuan ini mengindikasikan bahwa dinamika demografi memainkan peran penting dalam pembentukan kemiskinan daerah. Pertumbuhan penduduk yang cepat tanpa diikuti oleh penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat menghambat pencapaian tujuan pembangunan ekonomi, khususnya dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, kebijakan kependudukan dan pembangunan ekonomi daerah perlu dirancang secara seimbang agar pertumbuhan penduduk dapat menjadi potensi pembangunan, bukan justru menjadi beban sosial ekonomi.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan pendekatan metodologis yang sistematis dan mengacu pada prosedur ilmiah yang berlaku, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut perlu disampaikan secara terbuka agar hasil penelitian dapat dipahami secara proporsional serta menjadi bahan evaluasi dan pengembangan bagi penelitian selanjutnya. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian:

1. Keterbatasan pada jumlah dan cakupan variabel independen yang digunakan dalam model penelitian. Penelitian ini hanya memasukkan tiga variabel independen, yaitu tingkat pengangguran terbuka, indeks pembangunan manusia, dan jumlah penduduk. Padahal, kemiskinan merupakan fenomena ekonomi dan sosial yang bersifat multidimensional dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, ketimpangan pendapatan, tingkat upah, belanja pemerintah, struktur sektor ekonomi, serta kualitas infrastruktur. Keterbatasan variabel ini berpotensi menyebabkan belum sepenuhnya terakomodasinya seluruh faktor yang memengaruhi kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Keterbatasan pada jenis dan sumber data yang digunakan. Penelitian ini sepenuhnya menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Meskipun data BPS merupakan data resmi, terstandarisasi, dan banyak digunakan dalam penelitian akademik, penggunaan data sekunder tetap memiliki keterbatasan. Data sekunder berpotensi mengandung kesalahan pencatatan, perbedaan metode pengumpulan dan penghitungan antarperiode, serta keterbatasan dalam menangkap kondisi sosial ekonomi masyarakat secara lebih mendalam. Selain itu, data sekunder tidak memungkinkan peneliti untuk mengontrol secara langsung proses pengumpulan data, sehingga fleksibilitas analisis menjadi terbatas.
3. Keterbatasan terhadap pendalaman dan eksplorasi landasan teoritis. Penelitian ini masih berfokus pada teori-teori ekonomi pembangunan dan kemiskinan yang bersifat umum, seperti teori pengangguran dan teori

pembangunan manusia. Meskipun teori-teori tersebut relevan, pendalaman terhadap pendekatan teoretis lain, seperti teori kemiskinan struktural, teori ketimpangan regional, atau pendekatan institusional, masih relatif terbatas. Akibatnya, pembahasan hasil penelitian masih dapat dikembangkan lebih lanjut dengan perspektif teoretis yang lebih beragam dan multidisipliner.

4. Keterbatasan periode dan tingkat analisis penelitian. Penelitian ini menggunakan data panel dengan periode waktu 2013-2023 dan unit analisis kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Meskipun periode tersebut cukup untuk menggambarkan tren kemiskinan, penelitian ini belum mampu menangkap dinamika jangka panjang serta perbedaan kondisi sosial ekonomi pada tingkat yang lebih mikro, seperti rumah tangga atau individu. Hal ini menyebabkan hasil penelitian lebih merefleksikan kondisi makro daerah dibandingkan kondisi mikro masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang telah diidentifikasi, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat diharapkan dapat memperkuat kebijakan penanggulangan pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja yang berkelanjutan dan inklusif. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan program pelatihan keterampilan berbasis kebutuhan pasar kerja, peningkatan kualitas pendidikan vokasi, serta dukungan terhadap kewirausahaan lokal. Selain itu, sektor informal yang masih menjadi penopang utama lapangan kerja di beberapa kabupaten/kota

perlu didorong agar lebih produktif melalui akses permodalan, pendampingan usaha, dan perlindungan sosial. Kebijakan ketenagakerjaan yang efektif diharapkan mampu menekan tingkat pengangguran terbuka dan secara tidak langsung menurunkan tingkat kemiskinan.

2. Pemerintah daerah perlu terus meningkatkan kualitas pembangunan manusia sebagai strategi jangka panjang dalam pengentasan kemiskinan. Peningkatan indeks pembangunan manusia hendaknya tidak hanya berfokus pada pencapaian angka, tetapi juga pada pemerataan akses dan kualitas layanan pendidikan dan kesehatan antarwilayah. Pemerintah diharapkan dapat memprioritaskan peningkatan mutu pendidikan, pengurangan angka putus sekolah, serta perbaikan layanan kesehatan dasar, khususnya di wilayah dengan tingkat kemiskinan yang relatif tinggi. Investasi pada sumber daya manusia ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing tenaga kerja, sehingga mampu mengurangi kemiskinan secara berkelanjutan.
3. Dalam menghadapi pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat, pemerintah daerah diharapkan dapat mengelola dinamika kependudukan secara lebih terintegrasi dengan kebijakan pembangunan ekonomi. Penguatan program kependudukan, peningkatan kualitas angkatan kerja, serta pengembangan sektor-sektor ekonomi yang memiliki daya serap tenaga kerja tinggi menjadi langkah penting agar pertumbuhan penduduk dapat menjadi potensi pembangunan, bukan justru menjadi beban sosial ekonomi. Selain itu, perencanaan pembangunan daerah perlu

mempertimbangkan aspek demografi agar tekanan terhadap pasar kerja dan layanan publik dapat diminimalkan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang relevan dalam menjelaskan kemiskinan, seperti inflasi, ketimpangan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, tingkat upah, serta kualitas infrastruktur. Penelitian selanjutnya juga dapat memperpanjang periode pengamatan atau menggunakan unit analisis yang lebih mikro, seperti rumah tangga atau individu, agar mampu menangkap dinamika kemiskinan secara lebih mendalam.
5. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan pendekatan metodologis alternatif, seperti model efek dinamis, pendekatan spasial, atau kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemiskinan serta interaksi antarvariabel di tingkat daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, & Mubaraq, A. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pendapatan Perkapita Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Pemberdayaan*, 2(4), 33–41.
- Agustina, E., Syechalad, M. N., & Hamzah, A. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 265–283. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13022>
- Ainil Zaqiah¹, Mike Triani², I. Y. (2023). *Pengaruh Pendidikan , Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia*. 5(September), 33–42.
- Andhykha, R., Handayani, H. R., & Woyanti, N. (2018). Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran, dan IPM Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(2), 113–123. <https://doi.org/10.24856/mem.v33i2.671>
- Ayu Sindi Widiastuti, & Kosasih. (2021). Pengaruh ZIS, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 4(1), 80–90. <https://doi.org/10.31949/maro.v4i1.973>
- Balhaqi, B., & Maria, P. (2020). *Analisis dampak pengangguran, indeks pembangunan manusia, zakat dan pdrb terhadap kemiskinan di provinsi aceh 1,2. 3(2)*, 177–192. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12272>
- Damanik, R. K., & Sidauruk, S. A. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pdrb Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Darma Agung*, 28(3), 358. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i3.800>
- Dharmmayukti, B., Rotinsulu, T. O., & Niode, A. O. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Manado Tahun 2004-2019. *Jurnal Berkala Ilmiah*

- Efisiensi*, 21(5), 98–105.
- Doni, A. H., Alfiona, F., Andespa, W., & Al-Amin, A.-A. (2023). Pengangguran Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dan Kovensional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah*, 2(3), 1–10. <https://doi.org/10.55883/jiemas.v2i3.20>
- Hanifah Ramadhani, Nur Afria Nanda Safitri, Wanhar Nasution, & Juliana Nasution. (2022). Tingkat Kemiskinan Di Wilayah Kota Medan Serta Solusi Pemerintah Dalam Menanganinya. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(4), 34–45.
<https://doi.org/10.56444/transformasi.v1i4.230>
- Kabul, L. M. (2019). Manajemen Pembangunan Kependudukan: Koreksi Terhadap Teori Malthus. *Ganec Swara*, 13(2), 317.
<https://doi.org/10.35327/gara.v13i2.98>
- Karimah, F., Harsono, I., Astuti, E., Sutanto, H., Ayu, I., Suprapti, P., Ekonomi, F., & Mataram, U. (2024). Pengaruh PDRB Per Kapita , IPM dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Nusa Tenggara Barat (2020-2022). *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(1), 99–105.
- Kirana, D. N., & Ayuningsasi, A. A. K. (2022). Pengaruh Remitansi, Foreign Direct Investment, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 35.
<https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i01.p04>
- Laode, M., Engka, D. S. ., & Sumual, J. I. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara (2015-2018). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(02), 58–67.
- Lendentariang, D., Engka, D. S. M., & Tolosang, K. D. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(02), 23–34.

- Leonita, S. (2023). *Pengaruh Pdrb, Pengangguran Dan Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Indonesia*. 7(3), 844–850.
- Made, I., Wirawan, T., & Arka, S. (2015). E-Jurnal EP Unud, 4 [5] :546-560. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(5), 546–550.
- Mahendra, A. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Perkapita, Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 2(2), 123–148. <https://doi.org/10.54367/jrak.v2i2.177>
- Mardiatillah, R., Panorama, M., & Maftukhatusolikhah, M. (2021). The Effect of Unemployment and Inflation on Poverty in South Sumatra 2015-2019. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(2), 365–370.
- Marini, L., & Putri, N. T. (2020). Peluang Terjadinya Pengangguran Di Provinsi Bengkulu : Seberapa Besar? *Convergence: The Journal of Economic Development*, 1(2), 70–83. <https://doi.org/10.33369/convergence-jep.v1i2.10900>
- Meo, M. S., Khan, V. J., Ibrahim, T. O., Khan, S., Ali, S., & Noor, K. (2018). Asymmetric impact of inflation and unemployment on poverty in Pakistan: new evidence from asymmetric ARDL cointegration. *Asia Pacific Journal of Social Work and Development*, 28(4), 295–310. <https://doi.org/10.1080/02185385.2018.1523745>
- Muthoharoh, S. L. M., & Wahyudi, A. (2023). Pengelolaan Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Dalam Islam: Sebab, Dampak dan Solusi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3), 276–301.
- Nabibah Emilia, H. N. (2022). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur*. 2, 1–13.
- Nafis, B. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Program Studi Akuntansi*

- , *Universitas Malikussaleh , Lhokseumawe*. 2(3), 418–425.
<https://doi.org/10.29103/jam.v>
- Permata, S., Abubakar, A., Sabry, M. S., Yosup Boni, S., & Arifai, S. (2023). Strategi Penanganan Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Quran. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 164–177. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v5i2.2066>
- Pratiwi, D., Suprayetno, E., Setia, U., Sekolah, I., Ekonomi, T. I., Surabaya, I., & Rangkuty, D. M. (2023). Studi Kajian Tingkat Kemiskinan di Kota Medan. *Student Research Journal*, 1(4), 142–150.
- Ristika, E. D., Primandhana, W. P., & Wahed, M. (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 129. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.254>
- Ritonga, M., & Wulantika, T. (2020). Pengaruh PDRB dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara (2010-2018). *Jurnal Diversita*, 6(1), 95–102. <https://doi.org/10.31289/diversita.v6i1.3135>
- Sabiq, R. M., & Nurwati, N. (2021). Pengaruh Kepadatan Penduduk Terhadap Tindakan Kriminal. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(2), 161. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i2.35149>
- Saputra, A. W. (2011). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten / Kota Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 93.
- Sembiring, C., Masinambow, V. A. J., & Tumangkeng, S. Y. L. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota-Kota Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(2), 25–36.

- Setiawan, F. (2016). Kemiskinan dan Pengentasannya Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Dinar Ekonomi Syariah*, 1(1), 1–11.
- Sinaga, M., Damanik, S. W. H., Zalukhu, R. S., Hutaurok, R. P. S., & Collyn, D. (2023). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Per Kapita Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kepulauan Nias. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1), 140–152. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i1.699>
- Sinta, E. F. (2022). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pendapatan Perkapita Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2005-2019*. 9(1), 356–363.
- Suhandi, N., Putri, E. A. K., & Agnisa, S. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linear di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 9(2), 77–82. <https://doi.org/10.36982/jiig.v9i2.543>
- Tolitoli, D. K., Nasir, M., Dg, H., & Peuru, C. D. (2022). *Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Ekonomi Pembangunan , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin CitraDewiPeuru@gmail.com The Effect of Population and Unemployment on Poverty Levels in Tolitoli District Menurut Sukirno* (2. 4(1), 19–26.
- Yani, P. I., Manik, N. A., Laia, M., Turnip, R. E., Simbolon, V., & Lirinza, A. Z. (2024). *Indonesia Sociology And Anthropology : Perspective On Cultural*. 3869–3877.
- Yenny, N. F., & Anwar, K. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(2), 19. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i2.3181>
- Yolanda Kirana Sari, Agung Rizkiyan, & Apriza Apriza. (2024). Pengangguran dalam Perspektif Islam. *Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak*, 1(3), 90–100. <https://doi.org/10.61132/eksap.v1i3.185>
- Yosephina, R. M., & Murtala, M. (2019). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan

Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(2), 88. <https://doi.org/10.29103/jeru.v2i2.1708>

Zuhdiyat, N., & Kaluge, D. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 27–31.
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.42>

